

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin, plasenta, dan selaput ketuban) dari dalam rahim melalui jalan lahir atau cara lain (Reeder, Sharon J. 2012). Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: Persalinan pervagina dan operasi Sectio Caesarea (SC). SC adalah melahirkan janin, plasenta melalui pembedahan pada dinding abdomen dan uterus tanpa mengambil jaringan kulit (Reeder, Martin & Koniak-Griffin, 2011).

Angka kejadian ibu melahirkan operasi Sectio Caesarea menurut *World Health Organization* (WHO), rata-rata 5% sampai dengan 15% per 1000 dari jumlah kelahiran di dunia, angka kelahiran Sectio Caesarea dirumah sakit pemerintahan saat ini berjumlah sekitar 11% sedangkan rumah sakit swasta lebih banyak sebesar 30% (Nurhayati et al., 2015). *World Health Organization* (WHO) menetapkan standar rata-rata sectio caesarea di masing-masing negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Peningkatan persalinan dengan setio caesarea di seluruh negara selama 2007-2008 yaitu 110.000 perkelahiran diseluruh Asia. Menurut WHO prevalensi sectio caesarea meningkat 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa dan Amerika Latin (Sumaryati et al, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2017), persalinan ibu SC di negara berkembang termasuk indonesia sejumlah 6% peringkat yang cukup tinggi yaitu 480.622 kasus (Kartikasari & Apriningrum, 2020). Di indonesia angka persalinan dengan SC mencapai 9,2% dan di yogyakarta prevalensi persalinan dengan Sectio Caesarea 15% prevalensi ini cukup tinggi. Melihat prevalensi terbesar di jakarta yaitu sebesar 19,9%. Dan prevalensi di Jawa Barat adalah sekitar 8,7% (RISKESDAS, 2018).

Masalah yang timbul, salah satunya nyeri. Nyeri ini diakibatkan karena terputusnya kontinuitas jaringan, serabut syaraf dan tekanan akibat jahitan (Batubara,I., Indrani Harahap,E., & Sireger,R, 2016). Sehingga proses pemulihannya berlangsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Yuslina, A., Misrawati, & Safri, 2015). Hal ini juga dikarenakan efek samping dari obat yang diberikan selama operasi SC lebih berbahaya dari pervagina.

Sebagai perbandingan, waktu penyembuhan luka juga lebih lama. Persalinan pervagina dan operasi caesar dapat menciptakan masalah yang kompleks bagi ibu hamil Secara fisik, mental, sosial dan spiritual (Megawahyuni, A., Hasnah, H., & Azhar, M. U, 2018). Oleh karena itu penting untuk mengatasi nyeri pada ibu post operasi SC.

...بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ ...

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri*” (Qs Ar’ad: 11)

Ayat tersebut memerintahkan agar manusia harus berupaya terhadap sesuatu termasuk bila menghadapi masalah dalam hal ini pada ibu post SC dengan adanya rasa nyeri yang dirasakan harus berupaya untuk mengatasi nyeri pada ibu post operasi SC. Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi diantaranya relaksasi benson.

Relaksasi benson merupakan salah satu metode relaksasi nafas dalam dengan melibatkan faktor keyakinan pasien yang dapat menciptakan suatu lingkungan yang tenang sehingga dapat membantu pasien mencapai kondisi kesehatan dan kesejahteraan lebih tinggi. Relaksasi benson bekerja dengan cara mengalihkan fokus seseorang terhadap nyeri dan dengan menciptakan suasana nyaman serta tubuh yang rileks maka tubuh akan meningkatkan proses analgesia endogen hal ini diperkuat dengan adanya kalimat atau mantra yang memiliki efek menenangkan (Wahyu, A, 2018).

Hasil penelitian Afnizar (2018), Fithriana, Dian et al. (2018) dan Morita, Kriscilla et al. (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh relaksasi benson terhadap penurunan rasa nyaman nyeri pasien *pasca op sectio caesarea*. Hal ini karena penerapan relaksasi benson cukup efektif untuk memunculkan keadaan tenang dan relaks. Kemudian otot-otot tubuh yang rileks menimbulkan dimana gelombang otak mulai melambat akhirnya membuat seseorang tenang. Aliran darah akan lancar neurotransmitter penenang akan bekerja secara baik.

Prosedur pada relaksasi benson yaitu dengan mengalihkan perhatian kepada relaksasi sehingga kesadaran klien terhadap nyeri berkurang, relaksasi ini dilakukan dengan cara memilih kalimat spiritual yang akan digunakan, duduk

dengan santai, tutup mata kendurkan otot-otot, kemudian bernafas secara alamiah (Afrijar 2018, Fithriana, Dian et al. 2018, dan Morita, Kriscilla et al. 2020).

Diriwayatkan dalam Hadis Muslim No 4084, Rosululloh SAW bersabda:

“setiap penyakit pasti ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah ‘azza wajalla.”

Hadis sahih diatas menerangkan bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya. Sama hal dengan mengatasi nyeri pada ibu post SC boleh untuk melakukan tindakan relaksasi benson untuk menurunkan intensitas nyeri pada luka post operasi SC karena islam sejatinya tidak menyulitkan.

Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu post SC yaitu *care giver* untuk memenuhi kebutuhan aman nyam: nyeri dengan penerapan terapi relaksasi benson dan dapat terhindar dari komplikasi. Penulis, berdasarkan latar belakang tertarik untuk melakukan penelitian dengan pendekatan *literatur review* mengenai asuhan keperawatan pada post operasi sectio caesarea dengan penerapan relaksasi benson untuk memenuhi kebutuhan aman nyaman: nyeri.

1.2 Rumusan Masalah

Angka kejadian Sectio caesarea saat ini masih tinggi. Salah satu efek operasi tersebut adanya nyeri pada luka post operasi sehingga berdampak pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Penangan non-farmakologi diantaranya teknik relaksasi benson untuk mengatasi nyeri. Hasil penelitian terkait dengan hal ini sudah banyak maka rumusan masalah ini bagaimana asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan penerapan relaksasi benson dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: nyeri berdasarkan *literatur review*?

1.3 Tujuan

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan penerapan relaksasi benson dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: nyeri berdasarkan *literatur review*.

1.4 Manfaat

1. Masyarakat Luas

Dapat dijadikan sebagai salah satu upaya ibu-ibu postpartum yang mengalami nyeri akibat post SC dengan menerapkan relaksasi benson.

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Bagi FIKes dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan kegiatan catur dharma perguruan tinggi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menerapkan tindakan tersebut. Dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu *evidence based nursing* bidang keperawatan sehingga dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan.

3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dalam penyusunan *litertur review* dari hasil riset keperawatan dan penerapan relaksasi benson dalam asuhan keperawatan pada ibu post SC.

